

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada abad 21 ini kita semakin dihadapkan pada tuntutan akan pentingnya sumberdaya manusia yang berkualitas serta mampu berkompetisi. Kemajuan jaman telah menimbulkan persaingan yang keras untuk dapat bertahan hidup. Pendidikan merupakan wadah kegiatan yang sebagai pencetak SDM yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas pembelajaran merupakan salah satu dasar peningkatan pendidikan secara keseluruhan. Upaya peningkatan mutu pendidikan menjadi bagian terpadu dari upaya peningkatan kualitas manusia, baik aspek kemampuan, kepribadian, maupun tanggung jawab sebagai warga masyarakat. Marsigit (2003 : 23) menyatakan ahli-ahli pendidikan telah menyadari bahwa mutu pendidikan sangat tergantung pada kualitas guru dan praktek pembelajarannya, sehingga peningkatan kualitas pembelajaran merupakan isu mendasar bagi peningkatan mutu pendidikan secara nasional .

Dalam peningkatan mutu pendidikan penguasaan materi merupakan salah satu unsur penting yang harus diperhatikan guru maupun siswa. Demikian pula dalam pelajaran matematika, sebagai upaya agar materi yang disampaikan benar-benar dapat diterima dan dikuasai oleh siswa dengan memberi soal-soal baik soal cerita maupun soal obyektif, sehingga bisa melihat dari kemampuan awal siswa di SMP N 2 colomadu. Kemampuan

awal merupakan prasyarat yang diperlukan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dan diperlukan guru di dalam menentukan tujuan intruksional

Matematika memang identik dengan pelajaran yang sulit dipelajari dan ditakuti oleh sebagian orang, masih banyak siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal matematika khususnya soal dalam bentuk cerita, karena dibutuhkan suatu pemahaman yang lebih. Mungkin inilah yang menjadikan orang malas untuk belajar matematika sehingga hasil yang dicapai lebih rendah dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain.

Ada dugaan pengajaran matematika yang selama ini diajarkan hanya ditekankan pada keterampilan siswa dalam menyelesaikan dan mengerjakan soal-soal matematika, siswa tidak diajak memahami permasalahan yang ada. Akibatnya siswa kurang mampu dalam menyelesaikan soal terutama soal aplikasi. Kemampuan pemecahan masalah yang lain adalah konsep-konsep tersebut yang diajarkan di kelas kurang dipahami oleh siswa sehingga kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal khususnya soal-soal cerita masih kurang hal itu disebabkan karena kurangnya kemampuan awal siswa .

Memang dalam suatu pembelajaran, dituntut akan peningkatan kualitasnya. Peningkatan dalam suatu pembelajaran dapat berupa motivasi, minat sikap, kemandirian, keaktifan, kreatifitas, kemampuan dan sebagainya. Sedangkan untuk meningkatkan hal-hal itu diperlukan metode atau pendekatan, misalnya metode tanya jawab, metode tutor sebaya, metode

kelompok diskusi atau masih banyak lagi. Tentunya peningkatan ini ditunjukkan oleh guru kepada siswanya.

Oleh karena itu tujuan pengajaran matematika sangat luas, salah satunya adalah siswa memiliki ketrampilan menyelesaikan soal cerita, bagaimana siswa memahami soal cerita seperti membedakan antara apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam menyelesaikan soal cerita serta pengajaran yang diperlukan. Metode *group investigation* dan *numbered heads together* akan membantu guru pada saat mengalami kesulitan dalam mengajar sehingga dapat mencapai hasil yang lebih baik. Dengan metode *group investigation* dan *numbered heads together* diharapkan siswa dapat saling membantu satu sama lain dalam menyelesaikan soal matematika dalam bentuk cerita.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat permasalahan-permasalahan yang penulis identifikasikan antara lain adalah kemampuan pemecahan masalah soal cerita matematika cenderung masih rendah. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal matematika khususnya soal dalam bentuk cerita, karena dibutuhkan suatu pemahaman yang lebih. Mungkin inilah yang menjadikan siswa malas untuk belajar matematika sehingga hasil yang dicapai lebih rendah dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain.

Kemampuan pemecahan masalah yang lain adalah konsep-konsep tersebut yang diajarkan di kelas kurang dipahami oleh siswa sehingga kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal khususnya soal-soal cerita masih kurang hal itu disebabkan karena kurangnya kemampuan awal siswa . Adanya perbedaan kemampuan awal siswa sehingga mungkin mempengaruhi keberhasilan belajar siswa di tingkat pendidikan selanjutnya, tetapi pada situasi tertentu siswa yang mempunyai kemampuan awal tinggi mungkin prestasinya rendah.

Pandangan terhadap pelajaran matematika yang merupakan pelajaran yang sulit untuk dipahami dan kurang menyenangkan masih dirasa oleh sebagian besar siswa. Banyak siswa yang justru malas untuk belajar matematika, selain kurang tepatnya pendekatan mengajar yang digunakan oleh guru matematika di dalam menyampaikan pokok bahasan atau materi pelajaran yang akan mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah soal cerita.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan penelitian ini difokuskan pada kemampuan menyelesaikan soal cerita. Sedangkan kemampuan pemecahan masalah soal cerita matematika dipengaruhi oleh banyak faktor, dan pada kesempatan ini faktor-faktor yang akan diteliti adalah pendekatan pembelajaran yaitu pendekatan pembelajaran *Group Investigation* dan *Numbered Heads*

Together. Pengaruh dari faktor-faktor tersebut akan diteliti juga perbedaannya dilihat dari kemampuan awal siswa.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh pembelajaran matematika yang menggunakan pendekatan pembelajaran *group investigation* dan *numbered heads together* terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita ditinjau dari kemampuan awal siswa?
2. Apakah ada pengaruh kemampuan awal siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah soal cerita matematika siswa?
3. Apakah ada efek interaksi antara pendekatan pembelajaran dan kemampuan awal siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah soal cerita matematika?

E. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis dan menguji pengaruh pendekatan *Group Investigation (GI)* dan *Numbered Heads Together (NHT)* terhadap kemampuan pemecahan masalah soal cerita ditinjau dari kemampuan awal siswa.
2. Menganalisis dan menguji pengaruh kemampuan awal siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah soal cerita matematika.

3. Menganalisis dan menguji interaksi antara pendekatan pembelajaran dan kemampuan awal siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah soal cerita matematika.

F. Manfaat Penelitians

1. Manfaat teoritis.

Memberikan gambaran yang jelas tentang pengaruh penggunaan metode investigasi kelompok (*group investigation*) dan *NHT* terhadap kemampuan pemecahan masalah soal cerita matematika.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa

Dapat digunakan sebagai informasi untuk menguji kemampuan pemecahan masalah, terutama masalah dalam soal cerita.

- b. Bagi guru

Dapat digunakan sebagai informasi atau bahan pertimbangan bagi guru dalam rangka mengoptimalkan kemampuan siswa dalam belajar matematika.

- c. Bagi peneliti lain

Sebagai bahan acuan dan pertimbangan bagi para peneliti lain yang akan mengadakan penelitian sejenis.

- d. Bagi peneliti

Sebagai tambahan wawasan dan pengalaman bagi penulis dalam tahapan proses pembinaan diri sebagai calon pendidik.